

SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN



saptabakti

MODUL PRAKTIKUM ASKEB REMAJA DAN PERIMENOPOUSE

**Disusun oleh :
Lolli Nababan, M. Kes**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAPTA BAKTI
PRODI SARJANA KEBIDANAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dimana atas rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan Modul Praktik Asuhan Kebidanan Remaja dan Perimenopause. Modul ini digunakan sebagai upaya untuk membantu proses belajar mengajar khususnya dalam memberikan praktikum di laboratorium kepada mahasiswa mengenai mata kuliah asuhan kebidanan remaja dan perimenopouses.

Salah satu capaian pembelajaran pada program studi Sarjana Kebidanan adalah mewujudkan kompetensi bidan sebagai care provide (pemberi asuhan kebidanan remaja dan perimenopause), yaitu kemampuan memberikan asuhan kebidanan pada ibu dalam kondisi normal sesuai dengan kewenangan secara profesional (efektif, aman dan holistik serta bermutu tinggi) berdasarkan kode etik, standart praktek profesi, standart, asuhan kebidanan mampu memberikan pertolongan pertama kegawatdaruratan obstetri, mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan serta mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan pada remaja dan perimenopause secara tepat. Kompetensi dalam asuhan kebidanan remaja dan perimenopause merupakan integrasi yang holistik antara pengetahuan, keterampilan/psikomotor maupun sikap.

Modul ini berisi tentang kegiatan belajar praktikum untuk keterampilan-keterampilan klinik dalam asuhan kebidanan remaja dan perimenopause untuk mendukung kompetensi utama bidan.

Bengkulu, Agustus 2022
Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISIS	iii
VISI MISI STIKES SAPTA BAKTI	iv
VISI MISI PROD Kebidanan Sarjana & Pendidikan Profesi.....	v
PRAKTIKUM REMAJA DAN PERIMENOPOUSE.....	1
DAFTAR PUSTAKA	10

VISI DAN MISI STIKES SAPTA BAKTI

Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Terpercaya Se-Sumbagsel Pada Tahun 2030”

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan pembaharuan teknologi
4. Membina kerjasama dengan mitra sesama institusi pendidikan maupun pelayanan kesehatan dalam lingkup nasional dan internasional, dan
5. Penerapan tata kelola kelembagaan yang mengacu pada SN-Dikti

VISI DAN MISI PRODI SARJANA KEBIDANAN DAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

VISI

“Menghasilkan Lulusan Bidan yang Terpercaya Pada Bidang Asuhan Kebidanan Berorientasi Komplementer Berbasis Evidence Based”.

MISI

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan lulusan bidan yang terpercaya pada bidang asuhan kebidanan Berorientasi Komplementer Berbasis Evidence Based.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat secara profesional dalam mengembangkan asuhan kebidanan
3. Meningkatkan kompetensi lulusan dalam mengaplikasikan asuhan kebidanan.
4. Membina kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan, pemerintah daerah, pelayanan kesehatan baik lokal, regional, nasional maupun Internasional dalam bidang Tridarma perguruan tinggi dan membuka peluang kerja bagi lulusan.
5. Menerapkan tata kelola dan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.

PRAKTIKUM REMAJA DAN PERIMENOPAUSE

A. Tujuan Pembelajaran Umum

Modul ini bertujuan untuk mengetahui tentang remaja dan perimenopause

B. Tujuan Pembelajaran Khusus

Modul ini bertujuan untuk :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian remaja dan perimenopause
2. Mahasiswa mampu menyebutkan tahapan perkembangan remaja dan perimenopause
3. Mahasiswa mampu menyebutkan tujuan perkembangan remaja dan perimenopause

C. Pokok-pokok Materi

1. Pengertian remaja dan perimenopause
2. Tahapan perkembangan remaja dan perimenopause
3. Tujuan perkembangan remaja dan perimenopause

D. Uraian Materi

1. Aspek Pengetahuan

a. Pengertian Remaja dan Perimenopause

- a) Remaja adalah masa transisi dalam rentang pula sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniyah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual.

- b) Perimenopause adalah fase transisi menuju [menopause](#) yang dimulai beberapa tahun sebelum menopause terjadi. Pada periode ini, hormon [estrogen](#) akan meningkat dan menurun secara tidak teratur.

b. Tahapan Perkembangan

a) Pada Remaja

- 1) Remaja Awal (Early Adolescence) Seorang remaja pada tahap ini berusia 10-12 tahun masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu
- 2) Remaja Madya (Middle Adolescence) Tahap ini berusia 13-15 tahun. Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan. Ia senang kalau banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan "narcistic", yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Pada perkembangan ini remaja berada dalam kondisi kebingungan karena ia tidak tahu harus memilih yang mana: peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis, idealis atau materialis, dan sebagainya.
- 3) Remaja Akhir (Late Adolescence) Tahap ini (16-19 tahun) adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal dibawah ini.

1. Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
2. Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.
3. Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
4. Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
5. Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (private self) dan masyarakat umum (the public).

b. Pada Perimenopause

1) Premenopause (premenopause)

Fase Premenopause merupakan awal fase klimakterik. Fase ini dimulai pada usia 40 tahun dan ditandai dengan siklus haid yang tidak teratur, perdarahan haid yang panjang dan jumlah darah haid yang relatif banyak dan kadang-kadang disertai nyeri haid.

2) Perimenopause

Fase Perimenopause merupakan fase peralihan antara fase premenopause menuju fase pascamenopause. Fase ini ditandai dengan siklus haid yang tidak teratur (ada yang >38hari atau >18hari), dan terjadinya perubahan ke arah menopause (antara 2-8 tahun dan 1 tahun setelah

menstruasi terakhir).

3) Menopause

Fase Menopause adalah perubahan alami yang dialami oleh seorang wanita saat siklus menstruasi terhenti, terjadi pada usia 45-55 tahun dan tidak mengalami menstruasi selama 12 bulan terakhir.

4) Pascamenopause

Fase dimana dimulai dari umur 60 tahun, fase ini setelah menopause sampai senium yang dimulai setelah 12 bulan setelah amenore.

5) Klimakterium

Fase klimakterium dimulai sebelum umur 40 tahun baik secara alamiah maupun induksi.

c. Tujuan Perkembangan

1. Pada Remaja

- a) Agar mampu mengendalikan emosi
- b) Memiliki tanggung jawab
- c) Peka terhadap kepentingan orang lain
- d) Mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan

2. Pada Perimenopause

- a) Mengetahui tanda gejala terjadinya menopause

2. Aspek Keterampilan

- a. Mahasiswa mempersiapkan pemeriksaan Vulva Hygiene pada remajas
- b. Mahasiswa mempersiapkan pemeriksaan Skrining dan CA Mammae

3. Aspek Sikap

- a. Berkomunikasi dengan pendekatan yang tepat sesuai kondisi

klien

- b. Bekerja dengan sistematis, teliti, efisien dan cekatan
- c. Memperhatikan keamanan, kenyamanan dan privasi klien
- d. Bersikap ramah dan tegas

Contoh Kasus pada Remaja

Ny.N datang ke Klinik Tulus Ayu mengeluh sudah 3 hari mengalami keputihan,berbau dan daerah vagina terasa gatal, asuhan yang diberikan adalah?

Pratikum Mahasiswa

1. Alat dan Bahan

- Handscone Steril 1 pasang
- Kom berisi cairan DTT
- Bengkok
- Kapas Cebok
- Tisu
- Perlak
- Pispot (jika diperlukan)

2. Format Penilaian Pencapaian Kompetensi

A	80-100	400
B	68-<80	300
C	56-<68	200
D	45-<56	100
E	<45	0,00

3. Daftar Tilik

NAMA :

NIM :

CHEKLIS VULVA HYGIENE

NO	PROSEDUR KERJA
A. Persiapan Alat	
1	Pispot/stik pan
2	Kertas pembersih
3	Alas bokong dan handuk bawah
4	Botol berisi air bersih
B. Persiapan Pasien	
1	Memberi salam
2	Mengenalkan diri kepada klien dan keluarga
3	Memberitahun prosedur tindakan yang akan dilakukan
C. Langkah-langkah	
1	Petugas mencuci tangan dan mengeringkannya dengan handuk bersih dan kering
2	Menutup sampiran
3	Memasang handuk dibagian bawah
4	Melepaskan pakaian pasien bagian bawah
5	Menginstruksikan pasien untuk mengangkat bokong atau memiringkan badannya dan memasang alas bokong dan pispot dengan tepat
6	Tinggikan bagian kepala, dan kedua lutut ditekuk
7	Menutup bagian bawah dengan selimut
8	Menganjurkan pasien untuk Bab/BAK dan pastikan pasien dalam posisi yang nyaman
9	Pada pasien wanita membersihkan vulva dan membilasny dengan air
10	Tangan kiri membuka labia dan tangan kanan mengambil kapas DTT
11	Usap dari atas kebawah dari sepanjang daerah yang jauh dari lipatan labia, sepanjang dekat lipatan labia, pada labia mayora dan minora, kemudian klitoris kearah anus.
12	Gunakan kapas DTT yang baru pada setiap usapan
13	Pakaikan kembali pakaian bagian bawah pasien
14	Rapikan alat dan lingkungan serta petugas mencuci tangan
15	Lakukan pendokumentasian catat volume, konsistensi urine dan tinja
D. Sikap	
1	Menggunakan komunikasi terapeutik dalam melakukan tindakan

Contoh Kasus

Ny. K umur 28 tahun datang ke Klinik Tulus Ayu ingin memeriksakan payudaranya yang sebelah kiri lebih besar dari pada payudara sebelah kanan.

Pratikum Mahasiswa

1. Alat dan Bahan
 - Cermin
 - Teknik SADARI yang benar
2. Format Penilaian Pencapaian Kompetensi

A	80-100	400
B	68-<80	300
C	56-<68	200
D	45-<56	100
E	<45	0,00

Daftar Tilik

Nama :

NIM :S

CHEKLIST PEMERIKSAAN PAYUDARA (SADARI)

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai
1	Menyiapkan pasien dan menjelaskan tujuan pemeriksaan
2	Menanyakan keluhan yang berhubungan dengan payudara
3	Menanyakan riwayat reproduksi
4	Menanyakan riwayat penyakit sebelumnya
5	Menanyakan riwayat penyakit keluarga
6	Menanyakan keluhan yang berhubungan dengan metastasis
7	Melakukan dan melaporkan hasil pemeriksaan inspeksi, meliputi :
	a. Simetris b. Adanya nodul c. Adanya perubahan warna d. Adanya luka /borok e. Adanya bengkak pada kulit f. Adanya kulit yang tertarik g. Adanya nipple discharge
8	Melakukan dan melaporkan hasil pemeriksaan inspeksi pada manuver pectoralis
9	Melakukan dan melaporkan hasil pemeriksaan palpasi dengan benar (pasien duduk)
10	Melakukan dan melaporkan hasil pemeriksaan palpasi dengan benar (pasien berbaring)
11	Melakukan dan melaporkan hasil pemeriksaan palpasi limfonodi aksila dan supraklavikula dengan benar
12	Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada pasien

RANGKUMAN

- a. Remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa remaja disebut pula sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniyah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual. Pada saat remaja kita melalui 3 tahapan yaitu reamaja awal, remaja madya, remaja akhir. Tujuan dari mengetahui perkembangan pada remaja adalah agar mampu mengendalikan emosi, memiliki tanggung jawab, peka terhadap kepentingan orang lain, mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan.
- b. Perimenopause adalah fase transisi menuju [menopause](#) yang dimulai beberapa tahun sebelum menopause terjadi. Pada periode ini, hormon [estrogen](#) akan meningkat dan menurun secara tidak teratur. Pada menopause kita akan melewati 5 tahapan yaitu pramenopause, perimenopause, menopause, pascamenopause, klimakterium. Tujuan mengetahui perkembangan perimenopause

TUGAS MANDIRI :

Silahkan mengulang pratikum yang sudah ditampilkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Uliyah, Musrifatul-A. Aziz Alimul Hidayat. 2008. Keterampilan Dasar Praktek Klinik: Aplikasi Dasar-Dasar Praktek Kebidanan. Jakarta. Salemba Medika
2. Bandiyah, Siti-Ari Setiawan. 2009. Keterampilan Dasar Praktek Klinik Keperawatandan Kebidanan. Yogyakarta. Nuha Medika.
3. Johnson, Ruth-Wendy Taylor. 2012. Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan. Jakarta. EGC.
4. Marshall, Jayne E-Maureen D. Raynor. 2012. Keterampilan Lanjut Praktik Klinik Kebidanan. Jakarta. EGC.
5. Pratiwi, Adelina. 2015. Buku Ajar Keterampilan Dasar Kebidanan. Jakarta. Salemba Medika.